

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁶⁴

Penelitian kualitatif lebih menekankan bahwa realitas itu berdimensi interaktif, jamak dan suatu suatu pertukaran pengalaman social yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mengetahui fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau persepektif subyek/ partisipan. Subyek penelitian adalah orang-orang yang terlibat atau pelaku dalam sebuah realitas dan memnberikan data atau informasi kepada peniliti tentang realitas yang diteliti.⁶⁵

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang sebagian besar proses penelitiannya dilakukan

⁶⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal 157.

⁶⁵ Sugeng Pujilaksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publising, 2016), hal 36

di situasi sosial yang hidup dan ditemui ditengah-tengah masyarakat. Situasi sosial tersebut bisa ditemukan dalam kehidupan keluarga, perusahaan, organisasi, perguruan tinggi, komunitas, kelompok keagamaan, ikatan profesi, dsb. Jenis penelitian ini teknik pengumpulan data utamanya bisa menggunakan angket, interview atau observasi.⁶⁶

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Lokasi dalam penelitian ini adalah di sebuah koperasi berikut :

Nama : Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung

Alamat : Ruko Kembang Sore, Jln. Argopuro, Bolorejo Kauman
Tulungagung (Depan Pom Bolorejo Kauman)

No Telp : 082334800546

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah penting dikarenakan penelitian ini berjenis penelitian kualitatif lapangan, maka peneliti meneliti secara langsung lapangan tentang permasalahan yang ada serta melakukan wawancara atas data yang diperoleh dari pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman.

D. Data dan Sumber data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada.

⁶⁶ *Ibid, hal 18*

Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan seterusnya.⁶⁷

Berpijak dari peneliti di atas, peneliti bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan sekaligus menganalisis suatu permasalahan secara lebih rinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti. Dalam penelitian ini sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer yang digunakan:

- a. Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam penelitian ini sebagai informan adalah pihak Karyawan Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung serta anggota muslim maupun *non-muslim*.
- b. Data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui buku-buku literature atau buku bacaan lainnya seperti tulisan-tulisan ilmiah, teori-teori, jurnal, tesis dan pendapat-pendapat yang dipergunakan dalam penelitian ini. Dalam data ini yang digunakan adalah data resmi dari Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung.

⁶⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, hal. 76-77.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian dilakukan. Data yang dihasilkan, selanjutnya akan dianalisis data tersebut melalui cara-cara tertentu hingga akhirnya mendapat kesimpulan yang akan menghasilkan ilmu baru, mengembangkan ilmu yang sudah ada atau bahkan menggantikan ilmu yang telah ada sebelumnya.⁶⁸

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu; (a) Penelitian Lapangan, yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung lapangan atau objek penelitian dengan cara mengadakan wawancara (*interview*)⁶⁹, (b) Penelitian Kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengkaji atau menganalisis data yang tersedia dalam bentuk dokumen/ arsip, buku teks, penelitian dan jurnal.⁷⁰

F. Pengecekan Keabsahan data

1. Uji Kredibilitas (*Credibility Test*)

Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber atau siapapun yang ada dalam penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, memahami kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan.

⁶⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, hal. 80.

⁶⁹ Sugeng Pujilaksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, hal 18

⁷⁰ Ibid, hal 17

Langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member checking*.⁷¹

a. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Dengan menambah waktu pengamatan dilapangan berarti kegiatan peneliti akan bertambah, seperti melakukan wawancara pada semua narasumber baik lama atau baru untuk memperoleh informasi yang baru. Hal ini menyebabkan hubungan yang terjadi semakin akrab (tanpa ada jarak), makin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi.⁷²

b. Meningkatkan Ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Jadi dengan meningkatkan ketekunan ini maka diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai apa

⁷¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, hal. 207-208.

⁷² Ibid, hal. 208

yang telah diamati di lapangan. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan temuan data yang akan di teliti.⁷³

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya.

Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, antara lain⁷⁴:

1) Triangulasi sumber

Yakni triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Adalah teknik triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan wawancara, observasi atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.

d. Analisis Kasus Negatif

⁷³ Ibid, hal. 209

⁷⁴ Ibid, hal 210

Kasus negatif disini merupakan kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian. Namun apabila data yang diperoleh tidak bertentangan dengan temuan, berarti sudah kredibel atau sudah dapat dipercaya.⁷⁵

e. Melibatkan Teman Sejawat

Maksudnya adalah melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahan kritik muali awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. Hal ini diperlukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.⁷⁶

f. Mengadakan *Member Checking*

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Mengecek bersama-sama dengan anggota penelitian yang terlibat dalam proses pengumpulan data, baik tentang data yang telah dikumpulkan, kategorisasi analisis, penafsiran, dan kesimpulan hasil penelitian.⁷⁷

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* adalah uji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan pada derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian pada populasi dan sampel penelitian yang diperoleh. Kriteria *transferability* merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau

⁷⁵ Ibid.hal 211

⁷⁶ Ibid, hal. 211

⁷⁷ Ibid, hal. 212

setting yang lain. *Transferability* adalah istilah yang bisa menggantikan konsep generalisasi data dalam penelitian kualitatif, yaitu sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain.

Penelitian kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka seorang peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraiannya secara rinci, jelas, sistematis, serta dapat dipercaya.

Dari uraian di atas maka dipahami kejelasan hasil penelitian tersebut serta dapat diputuskan bisa atau tidaknya hasil penelitian tersebut serta dapat diputuskan bisa atau tidaknya hasil penelitian tersebut untuk diaplikasikan pada tempat lain.⁷⁸

3. Uji *Dependability*

Uji *dependabilitas* dianggap sama dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Pandangan kuantitatif tradisional tentang reliabilitas didasarkan pada asumsi replikabilitas (*replicability*) atau keterulangan (*repeatability*). Penelitian yang *reliable* apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Adanya pengecekan atau penilaian akan ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti merupakan cerminan dari ketepatan menurut standar reliabilitas penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara

⁷⁸ Ibid, hal. 212-213

melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing aktivitas penelitian misalnya dengan melakukan review keseluruhan hasil penelitian. Pengujian dependabilitas dipihak lain menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Jadi peneliti bertanggung jawab atas perubahan-perubahan yang terjadi yang mana dapat berpengaruh dalam penelitiannya.⁷⁹

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian tersebut telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, standar konfirmabilitas ini lebih terfokus pada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa yang benar berasal dari pengumpulan data dilapangan. Selain itu kriteria konfirmabiliti juga juga merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain.

Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeskripsikan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan sebelumnya. Setelah itu dapat dilakukan audit data yang menguji pengumpulan data dan prosedur analisis serta membuat penilaian tentang hasil penelitian tersebut. Konfirmabilitas penelitian kualitatif cenderung berasumsi bahwa setiap peneliti membawa perspektif yang unik kedalam penelitian.⁸⁰

⁷⁹Ibid, hal. 213-214

⁸⁰ Ibid, hal. 214-215

G. Tahap- tahap penelitian

Tahap ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data, berikut penjelasannya⁸¹ :

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai persiapan baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang di butuhkan di lapangan. Di antaranya adalah menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a) Menyusun perancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Menjajaki dan meneliti keadaan lapangan
- e) Memilih dan memanfaatkan informan
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g) Persoalan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam kegiatan tahap pekerjaan lapangan, peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya. Penampilann fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, nilai-nilai, kebiasaan, dan adat istiadat setempat. Agara dapat berperilaku demikian sebaiknya harus memahami betul budaya setempat. Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, antara lain:

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2015), hal, 127-147.

- a) Memahami latar belakang penelitian
- b) Memasuki lapangan
- c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subyek penelitian yang ada dilokasi penelitian. Setelah itu mefsirkan atau sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

